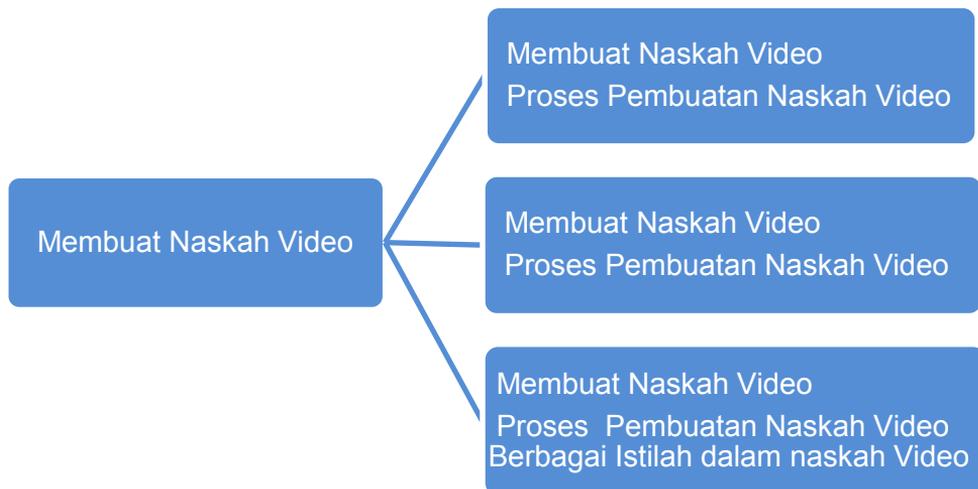


UNIT 3

MEMBUAT NASKAH VIDEO

A. Ruang Lingkup Pembelajaran



B. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi langkah-langkah dalam pembuatan naskah video.
2. Memahami cara membuat naskah video.
3. Menyusun naskah produksi (skenario) film.

C. Kegiatan Belajar

1. Mengamati

Video tentulah tidak lagi menjadi produk asing bagi pelajar Indonesia, khususnya pelajar SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Oleh karena itu, pekerjaan mengamati video bukanlah pekerjaan yang sulit. Hanya saja, kecuali untuk kepentingan pembelajaran, video-video tersebut tidak pernah dilengkapi dengan naskah.

Naskah hanya dibutuhkan pada proses pembuatan video atau iklan. Setelah selesai, hanya video/iklan jadi yang dipublikasikan. Walaupun begitu, Anda dapat menemukan contoh naskah di perpustakaan sekolah dan atau menemukan naskah yang telah diunggah ke internet.

Setelah menemukan, cermatilah naskah tersebut. Untuk mencermati kekhasannya, Anda dapat membandingkannya dengan naskah-naskah lain, misalnya dengan naskah drama. Sebagai panduan, berikut hal-hal yang perlu dicermati.

- a. Cermatilah ciri khas naskah video!
- b. Cermatilah berbagai istilah yang digunakan dalam naskah video!
- c. Cermatilah proses pembuatan naskah video!

2. Menanya

Buatlah daftar pertanyaan untuk membantu proses pengumpulan informasi. Anda dapat menggunakan daftar pertanyaan berikut dalam proses menanya ini.

- a. Apakah ciri khas naskah video/iklan yang membedakannya dengan naskah-naskah lain?
- b. Istilah-istilah apa sajakah yang digunakan dalam naskah video/iklan, temukan pula arti tiap-tiap istilah tersebut!
- c. Apa sajakah yang dilakukan penulis naskah dalam penulisan naskah video/iklan?

Agar dapat mengumpulkan informasi lebih luas dan detail, Anda dapat menambahkan sendiri beberapa pertanyaan yang dianggap perlu. Jangan lupa tuliskan pertanyaan Anda pada sebuah lembar pertanyaan. Jika kesulitan, gunakan *form* berikut sebagai model.

No.	Pertanyaan
1.	
2.	
3.	
dst.	

3. Mengumpulkan Data

Carilah informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan menyeluruh. Jangan lupa data atau informasi yang didapatkan ditulis pada lembar khusus. Berikut contoh tabel pencatatan informasi atau data.

No.	Sumber informasi	Bentuk informasi	Tanggal pengambilan data	Keterangan
1.				
2.				
3.				
dst.				

4. Mendiskusikan

Data yang sudah dikumpulkan kemudian didiskusikan pada kelompok-kelompok kecil. Hal ini dilakukan untuk menguji informasi dan pemahaman yang Anda dapatkan. Selain itu, kegiatan diskusi juga bertujuan untuk memperkaya dan memperkuat pengetahuan Anda.

Oleh karena itu, bagilah kelas Anda menjadi beberapa kelompok. Dalam pembagian kelompok, yang harus diingat adalah perbandingan antara jumlah anggota dengan keluasan tema. Jangan sampai membentuk kelompok dengan anggota terlalu banyak untuk tema yang sempit. Jika itu dilakukan, tentu beban kerja tiap-tiap anggota tidak akan maksimal.

Berikut beberapa pertanyaan yang dapat Anda gunakan sebagai tema diskusi.

- Ciri naskah video.
- Istilah bahasa Inggris yang digunakan dalam naskah drama.
- Padanan bahasa Indonesia istilah yang digunakan dalam naskah video.
- Padanan istilah-istilah yang digunakan dalam naskah video dalam bahasa Indonesia.
- Proses penulisan naskah drama.

Daftar tersebut tidaklah mutlak, Anda dapat mengembangkannya sendiri sesuai kebutuhan. Yang perlu diingat, pertanyaan tidak boleh keluar dari tema dan jangan sampai mengulang materi pertanyaan terdahulu/sebelumnya.

5. Menyajikan

Diskusi belumlah tuntas tanpa penyajian hasil atau presentasi. Penyajian hasil merupakan bentuk pertanggungjawaban kelompok atas kegiatan yang telah dilakukan sekaligus bertujuan pengujian hasil diskusi Anda. Pada proses penyajian ini, peserta lain berkesempatan memberikan pertanyaan, masukan, atau sekadar pendapat atas hasil diskusi kelompok Anda.

Perlu diingat, berbagai pendapat dan masukan yang diberikan hendaknya dicatat secara rapi agar dapat dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan atau untuk berbagai kepentingan lain pada masa yang akan datang.

D. Penyajian Materi

1. Mengetahui Naskah Video

Penulisan naskah secara teoretis merupakan komponen dari pengembangan media atau secara lebih praktis merupakan bagian dari kegiatan produksi media. Penulisan naskah ini tentu saja melalui tahap-tahap perencanaan dan desain, pengembangan, serta evaluasi.

Seperti halnya proses menulis pada umumnya, penulisan untuk naskah video atau film ini juga dimulai dengan penelaahan ide/gagasan dan topik. Gagasan yang telah dirumuskan kemudian dikembangkan menjadi sebuah cerita. Perhatikan contoh berikut.

Ide/Gagasan

Dampak negatif jejaring sosial

Cerita

“Terjebak Jaringan Facebook”

Dusun Tegalanom dihuni oleh penduduk yang mayoritas pekerjaannya adalah petani. Mereka hidup berdampingan dengan damai. Sebuah permasalahan dialami para pemuda, kekompakan dalam beberapa kegiatan mulai mengalami kemunduran.

Anom adalah pemuda tanggung yang peduli tentang permasalahan tersebut. Dia bertanya-tanya, mengapa teman-temannya mulai terasa malas. Dia pun mulai berpikir dan menyelidiki hal itu. Secara diam-diam, Anom merencanakan sebuah niat baik.

Pemuda Tegalanom memiliki kegiatan rutin, yaitu pertemuan Minggu Pon. Pada kesempatan itu, Anom mulai melancarkan aksinya, menghampiri dan mengajak beberapa orang teman. Pemuda pertama yang diajaknya adalah si Galo. Ketika didatangi, si Galo sedang asyik menonton sepak bola melalui layar ponselnya. Sementara itu, teman lainnya, punya kesibukan yang hampir sama. Ada yang sedang asyik

SMS, ngerumpi di pos ronda, asyik menonton sinetron di layar televisi, ada pula yang hanya nongkrong tidak jelas.

Perjalanan Anom berakhir di teras rumah Aiti, seorang remaja putri. Ditemui Anom, Aiti sedang asyik mengakses situs jejaring sosial Facebook. Dia terlihat asyik dengan teman-teman Facebook-nya itu. Ajakan Anom pun ditolak mentah-mentah oleh Aiti.

Pagi harinya, Simbok Yoto, Ibu Aiti, bertanya kepada Aiti tentang ketidakhadirannya pada acara kumpul pemuda semalam. Terjadilah dialog yang sengit nan lucu. Berulang kali Aiti menyebut kata Facebook. Ibunya tentu saja tidak paham.

Malam berikutnya, Aiti dan Maya naik sepeda motor ke luar kampung menuju kota untuk bertemu Tean, sang pujaan hati Aiti, seorang pemuda yang dikenalnya melalui Facebook. Sampai di taman kota, mereka penasaran seperti apa Tean. Sepuluh menit kemudian datanglah seorang pria dengan postur tinggi, besar, hitam, namanya Begu. Dia datang bersama seorang teman dan mengaku diminta Tean menjemput Aiti dan Maya.

Aiti dan Maya sempat curiga atas alasan Tean. Keduanya bertanya-tanya, mengapa Tean tidak datang sendiri untuk menjemput. Sebelum keduanya sempat berpikir lebih jauh, Begu dan temanya membekap keduanya dengan sapu tangan hingga tidak sadarkan diri. Aiti dan Maya ambruk. Keduanya pun diangkat masuk ke sebuah mobil yang diparkir tidak jauh dari tempat itu. Sementara itu, sepeda motor yang digunakan Aiti dan Maya dibawa oleh teman Begu. Dia mengikuti mobil yang membawa Aiti dan Maya.

Di sebuah rumah kosong, gelap, pengap, dan jauh dari keramaian, Aiti dan Maya diturunkan. Begu dan komplotannya merampas semua barang yang dibawa keduanya sebelum pergi meninggalkan Aiti dan Maya yang mulai tersadar dari pingsannya. Ketika pergi, dompet Begu terjatuh tanpa disadarinya.

Anom dan Ketud melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Prambanan. Anom adalah pemuda yang peduli dengan teman-temannya dan Ketud adalah ketua pemuda, keduanya merasa terpanggil untuk membantu Aiti dan Maya. Mereka pun menjelaskan dengan rinci kejadian yang menimpa Aiti dan Maya sesuai yang dituturkan keduanya melalui telepon. Rupa-rupanya para penyekap tidak sempat mengambil ponsel Aiti.

Bersama polisi, Anom dan Ketud menuju ke lokasi Aiti dan Maya disekap. Tiba di lokasi penyekapan, Anom, Ketud, dan Pak Polisi langsung mencari Aiti dan Maya. Mereka disertai papa Maya dan pemuda-pemuda lain. Tidak lama kemudian, mereka menemukan Aiti dan Maya masih terlihat lunglai.

Aiti dan Maya mengucapkan terima kasih kepada rombongan yang telah mencarinya. Keduanya dibawa pulang ke kantor polisi untuk dimintai keterangan lebih lanjut. Pak Polisi pun berjanji untuk mengusut kejadian tersebut sampai tuntas dan menangkap penjahat yang telah menyekap Aiti dan Maya secepat mungkin.

Saat rombongan bergerak meninggalkan rumah tempat Aiti dan Maya disekap, mereka melihat kedatangan Begu bersama temannya. Begu dan temannya kembali untuk mencari dompet Begu yang terjatuh. Terjadilah kejar-kejaran yang cukup panjang dan melelahkan. Begu berhasil melarikan diri sementara temannya tertangkap.

Setelah diselidiki, ternyata otak penyekapan itu bernama Siko. Lelaki ini telah berulang kali melakukan penipuan melalu jejaring sosial. Siko menjalankan aksinya dengan cara menyewa penjahat bayaran.

Dua hari kemudian, Anom dan Mas Tumu mengadakan pengajian dan penyuluhan dengan tema pergaulan bebas dan dampak negatifnya jejaring sosial, khususnya Facebook.

Pasca kejadian itu, suasana di wilayah Tegalanom mulai membaik. Apalagi mereka telah mendapatkan siraman rohani dan penyuluhan dari pakar teknologi informasi. Para pemuda pun kembali rukun dan kompak untuk menjalankan kegiatan kepemudaan.

Di akhir cerita Anom bermimpi bertemu Aiti. Dalam mimpinya, Anom diam-diam jatuh hati kepada Aiti. Mereka lari-lari dan hampir berpelukan bagai di film India. Begitu sadar ternyata Anom hanya memeluk guling.

TAMAT

Tahapan berikutnya adalah pembuatan sinopsis, sinopsis, *treatment*, *storyboard* atau perangkat gambar cerita, skrip atau skenario, dan naskah program atau naskah produksi. Berikut contoh sinopsis untuk cerita “Terjebak Jaringan Facebook”.

“Terjebak Jaringan Facebook”

Anom adalah pemuda dari Dusun Tegalanom. Dia merasa resah menyaksikan semangat teman-temannya untuk berorganisasi mulai menurun. Pertemuan Minggu Pon semakin sepi saja. Oleh karena itu, Anom pun berniat mengaktifkan pemuda-pemuda yang ada di kampungnya. Ternyata bukan perkara mudah. Ketika dia berkeliling kampung pada malam Minggu Pon, dia menemukan teman-temannya sudah memiliki kesibukan sendiri-sendiri. Si Galo asik menonton sepak bola melalui ponselnya, pemuda lain ngerumpi di pos ronda, asyik SMS, ada pula yang sekadar nongkrong tidak jelas.

Yang terakhir ditemuinya adalah seorang pemuda bernama Aiti. Aiti menolak ajalan Anom untuk mendatangi pertemuan malam Minggu Pon. Tidak ada alasan yang penting, Aiti sedang asyik bercengkerama di dunia maya bersama teman-teman Facebooknya.

Malam berikutnya, Aiti dan temannya, Maya, diculik oleh orang yang dikenalnya melalui jejaring sosial Facebook. Anom dan pemuda lain bertindak. Bersama polisi mereka mendatangi lokasi penyekapan Aiti dan Maya. Beruntung keduanya masih selamat. Di tempat kejadian, secara tidak sengaja mereka bertemu dengan para penculik yang kembali untuk mengambil dompetnya yang terjatuh. Terjadi kejar-kejaran yang berujung tertangkapnya satu di antara penculik.

Ternyata mereka hanyalah penjahat suruhan seseorang. Si penyuruh adalah penjahat yang sering beraksi dengan mencari korban melalui jejaring sosial.

Akibat kejadian tersebut, para pemuda mulai sadar. Setelah dilakukan pengajian dan penyuluhan teknologi informasi, para pemuda pun semakin sadar dan kembali aktif berorganisasi.

Setelah ide, cerita, sinopsis, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan naskah. Naskah merupakan persyaratan yang harus ada untuk suatu program yang terkontrol isi dan bentuk penyajiannya. Sebuah naskah adalah ide dasar yang diperlukan dalam sebuah produksi program video/iklan. Kualitas sebuah naskah sangat menentukan hasil akhir/produk dari sebuah program. Naskah pada umumnya berisi gambaran atau deskripsi tentang pesan atau informasi yang disampaikan seperti alur cerita, karakter tokoh utama, dramatisasi, peran/figuran, *setting*, dan *property* atau segala hal yang berkaitan dengan pembuatan sebuah program video dan televisi.

Naskah pada umumnya digunakan sebagai dokumen yang dapat mengarahkan sutradara dan kerabat kerja (*crew*) dalam bekerja menyelesaikan produksi program video. Naskah sebuah program video berisi beberapa informasi tentang adegan yang melibatkan artis, *setting*, dan *property*. Sutradara dan kerabat kerja harus mematuhi isi dan alur cerita yang terdapat dalam sebuah naskah.

Pada umumnya, secara fisik, naskah terbagi menjadi dua jenis, yaitu naskah satu kolom dan naskah dua kolom.

a. Naskah Satu Kolom

Dalam naskah satu kolom, penulisan deskripsi unsur audio dan visual tidak dipisahkan. Semua ditulis berurutan tanpa pemisahan kolom. Khusus untuk program yang akan direkam dengan multikamera dan tidak dengan teknik film (satu kamera) perlu diperhatikan bahwa:

- Adegan (*scene*) tidak perlu diberi nomor urut karena tahapan perekaman akan berjalan bersamaan dengan saat penampilan.
- Pendekatan produksi video (multikamera) akan memudahkan proses pascaproduksi. Pada tahapan pascaproduksi, biasanya tidak banyak penyuntingan karena unsur dramatik sudah dilaksanakan saat perekaman.

Contoh naskah satu kolom:

Judul: “TERJEBAK JARINGAN FACEBOOK”

Scene 1. Profil dusun dan beberapa kegiatan pemuda yang sepi.

EXT. SUASANA PROFIL DUSUN TEGALANOM

INT. SUASANA KUMPULAN PEMUDA YANG SEPI

DISSOLVE. SUASANA GOTONG ROYONG YANG SEPI

INSTRUMEN MUSIK

Alunan musik tradisional Jawa

Scene 2. Anom merenung minta petunjuk Tuhan

EXT. BELAKANG RUMAH. SORE HARI.

CLOSE UP. Tampak Anom merenung sendirian.

ANOM

Ya Allah, berilah petunjuk-Mu agar pemuda-pemudi kami kompak kembali.

Scene 3. Anom membujuk teman-temannya agar datang di kumpulan Minggu Pon

EXT. MALAM HARI. LIMA TEMPAT BERBEDA.

SHOOT 1. CONVERSATION. Anom menghampiri Galo dan temannya yang tengah asik nonton bola di ponsel.

ANOM

“Gal yuk kumpulan!”

GALO

“Nggak ah, Nom, tanggung nih!”

SHOOT 2. WIDE SHOOT. Tampak beberapa pemuda tengah asik ngerumpi di pos ronda.

ANOM

“Mbak, berangkat kumpulan, yuk!”

EMPAT PEMUDI SEREMPAK MENJAWAB

“Halah Nom, lagi asik nih!”

SHOOT 3. DISSOLVE. Anom melanjutkan ke teman-teman yang lainnya semuanya menolak dengan alasan macam-macam.

CLOSE UP. Anom tampak prihatin sambil melanjutkan perjalanan hendak menghampiri Aiti.

MUSIK INSTRUMEN GALAU SEDIH

DUBBING ANOM

“Sabar ya Allah, sabar!!!”.

Scene 4. Anom membujuk Aiti di teras rumah tetapi ditolak mentah-mentah.

SHOOT 1.EXT. TERAS RUMAH AITI.

WIDE SHOOT. Aiti dan Maya tengah asik FB-an. Aiti tertarik dengan Tean yang ganteng, nampak kaya, dan keren.

SHOOT 2. ZOOM IN. TERAS RUMAH AITI.

ANOM

“Ti, Yuk berangkat kumpulan!”

AITI

“Hari gini kumpulan, Nom? Mbok kalau ngajak itu dolan!”

PANNING, ANOM PERGI SAMBIL MENGERUTU

“Duh cewek zaman sekarang sok gaul amat, ihh ganteng banget, keren banget, Aiti, Aiti!”

SHOOT 3. WIDE SHOOT. SUASANA KUMPULAN.

DUBBING ANOM

“Ya Allah, beneran nggak ini yang datang kok cuma segini!”

Scene 5. Dialog Aiti dan simbok Yoto

EXT. HALAMAN DEPAN RUMAH AITI. PUKUL 6.00 PAGI TILT DOWN. DISSOLVE TEMPAT TIDUR AITI
INSTRUMEN MUSIK

INT. TEMPAT TIDUR AITI. PUKUL 7.00 PAGI. CONVERSATION.

Simbok minta penjelasan kepada Aiti tentang masalah semalam dan penasaran tentang Facebook tersebut.

SIMBOK

“Ti, semalam kamu kok nggak ikut kumpulan pemuda Minggu Pon?”

AITI

“Kan ada teman datang Mi, lagian males, Mi, kumpulan gitu!”

SIMBOK

Eh Ti, nggak boleh ngomong gitu, tuh kamu main hp terus itu ngapain, Ti?”

AITI

“Lagi FB-an ama cowok ganteng, Mi!”

SIMBOK

“Apa itu FB-an, Ti? simbok nggak tahu!”

Scene 6. Aiti dan Maya ke taman kota untuk bertemu Tean sang pujaan hati

EXT. JALAN DUSUN. MENJELANG MAGRIB.

PANNING RIGHT . Aiti dan Maya naik sepeda motor dengan tergesa-gesa menuju taman kota.

DST....

b. Naskah Dua Kolom

Pada naskah dua kolom, penulisan deskripsi visual seperti *setting*, gerakan kamera, instruksi *acting*, dan efek visual dituliskan pada kolom terpisah dari kolom audio. Jadi, kolom audio khusus tempat menuliskan unsur audio termasuk narasi, dialog, *sound effect*, musik, dan *instruksi auditif*.

Prinsipnya, dari segi isi, naskah satu kolom dan dua kolom akan menghasilkan produk identik. Namun, dari segi tata letak naskah satu kolom tampak lebih konvensional. Walaupun demikian, pada produksi yang sesungguhnya sutradara lebih menyukai bentuk satu kolom. Alasannya, bagian kiri naskah yang kosong dapat digunakan sebagai tempat untuk membubuhkan catatan khusus arahan. Misalnya kapan harus *CUT*, atau *DISSOLVE* dari satu kamera ke kamera lain, gerak kamera atau objek, musik, *sound effect*, catatan sumbernya, dan lain-lain.

Contoh naskah dua kolom

Judul: TERJEBAK JARINGAN FACEBOOK

Sc	Video	Audio
1/1	EXT. SUASANA PROFIL DUSUN INT. SUASANA KUMPULAN PEMUDA YANG SEPI DISSOLVE. SUASANA GOTONG ROYONG YANG SEPI	INSTRUMEN MUSIK Alunan musik tradisional Jawa
2/1	EXT. BELAKANG RUMAH. SORE HARI. CLOSE UP. Tampak Anom merenung sendirian.	ANOM Ya Allah berilah petunjuk Mu agar pemuda-pemudi kami kompak kembali
3/1	EXT. MALAM HARI. LIMA tempat berbeda. CONVERSATION. Anom menghampiri Galo dan temannya yang tengah asik nonton bola di ponsel.	ANOM "Gal, yuk kumpulan!" GALO "Nggak ah Nom, tanggung nih!"
3/2	WIDE SHOOT. Tampak beberapa pemudi tengah asik ngerumpi di pos ronda.	ANOM "Mbak, berangkat kumpulan, yuk!" EMPAT PEMUDI SEREMPAK MENJAWAB "Halah Nom, lagi asik nih!"
3/3	DISSOLVE. Anom melanjutkan ke teman-teman yang lainnya semuanya menolak dengan alasan macam-macam. CLOSE UP. Anom tampak prihatin sambil melanjutkan perjalanan hendak menghampiri Aiti.	MUSIK INSTRUMEN GALAU SEDIH DUBBING ANOM "Sabar ya Allah, sabar!!!".
4/1	EXT. TERAS RUMAH AITI. WIDE SHOOT. Aiti dan Maya tengah asik Fb-an dan Aiti tertarik dengan Tean yang ganteng, nampak kaya, dan keren.	ANOM "Ti, yuk berangkat kumpulan!" AITI "Hari gini kumpulan Nom? mbok kalau ngajak itu dolan!"

Sc	Video	Audio
	PANNING, ANOM PERGI SAMBIL MENERUTU	ANOM “Duh cewek zaman sekarang sok gaul amat, ihh ganteng banget, keren banget, Aiti,Aiti!”
4/2	WIDE SHOOT. SUASANA KUMPULAN	DUBBING ANOM “Ya Allah, beneran nggak ini yang datang kok cuma segini!”
5/1	EXT. HALAMAN DEPAN RUMAH AITI. JAM 6 PAGI TILT DOWN. DISSOLVE TEMPAT TIDUR AITI	INSTRUMEN MUSIK
5/2	INT. TEMPAT TIDUR AITI. JAM 7 PAGI. CONVERSATION. Simbok minta penjelasan kepada Aiti tentang masalah semalam dan penasaran tentang Facebook tersebut.	SIMBOK “Ti, semalam kamu kok nggak ikut kumpulan pemuda Minggu Pon?” AITI “Kan ada teman datang, Mi, lagian males, Mi, kumpulan gitu!” SIMBOK Eh Ti, nggak boleh ngomong gitu, tuh kamu main ponsel terus itu ngapain,Ti?” AITI “Lagi FB-an ama cowok ganteng, Mi!” SIMBOK “Apa itu FB-an Ti? Simbok nggak tahu!”
6/1	EXT. JALAN DUSUN. MENJELANG MAGRIB. PANNING RIGHT . Aiti dan maya naik sepeda motor dengan tergesa-gesa menuju taman kota.	INSTRUMEN MUSIK

DST....

Dalam menulis naskah video, perlu memperhatikan beberapa hal, di antaranya judul program dan deskripsi adegan. Judul program hendaknya ditulis di bagian tengah atas kertas dengan huruf kapital. Sementara itu, deskripsi ditulis dengan aturan berikut.

- Indikator tempat, yaitu menerangkan lokasi pengambilan gambar di dalam atau di luar ruang. Indikator ini ditulis dengan nomor urut dengan kapital.

Contoh:

INTERIOR atau *EXTERIOR*
(biasanya disingkat INT. atau EXT.)

- *Indikator setting*, yaitu menuliskan tempat kejadian dan dituliskan secara singkat dan jelas.

Contoh:

INT.-RUANG KELAS

- Indikator waktu kejadian, ditulis singkat dalam huruf kapital.

Contoh:

INT.-RUANG KELAS - PAGI

- Instruksi jenis *shoot*/gerakan kamera (*angle*) ditulis dalam huruf kapital.

Contoh:

INT.-RUANG KELAS-PAGI

LS.-PAK GURU DUDUK SISWA MEMBERI SALAM KEPADA PAK GURU DARI KURSINYA

(LS berarti *long shoot*)

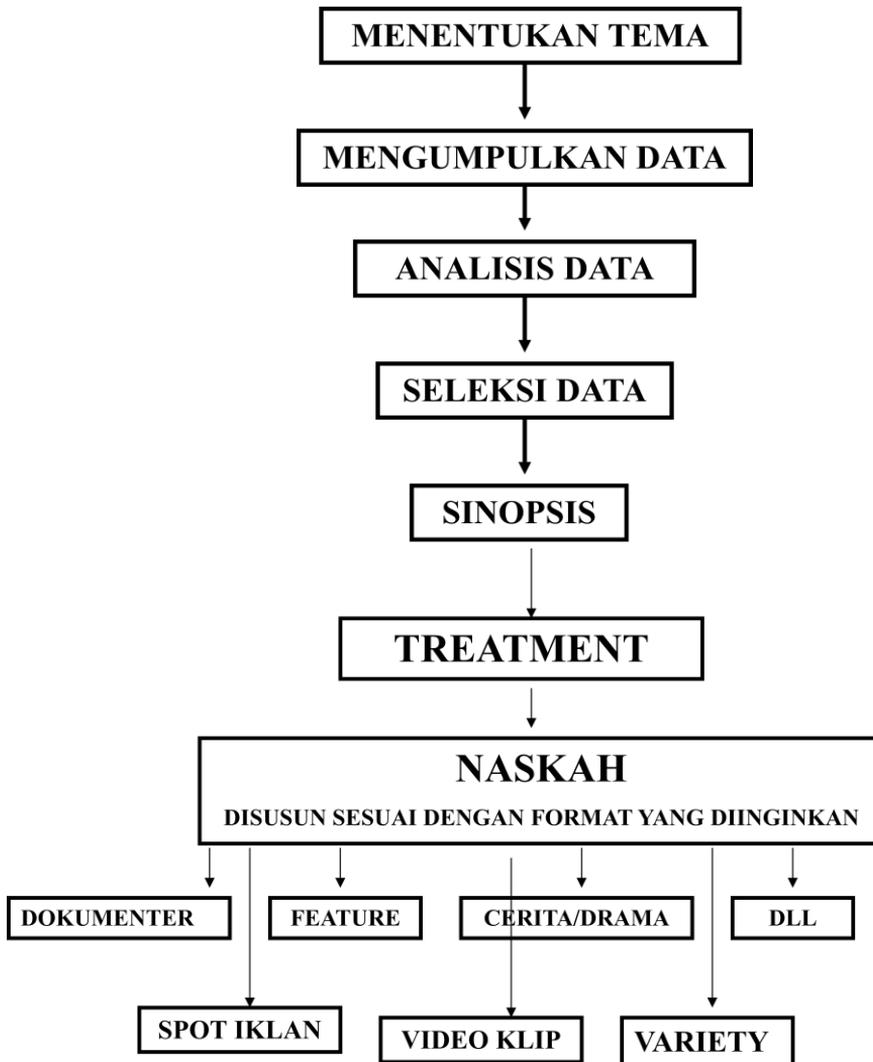
Contoh untuk bentuk dua kolom:

Sc	Video	Audio
1/1	EXT. SUASANA PROFIL DUSUN INT. SUASANA KUMPULAN PEMUDA YANG SEPI DISSOLVE. SUASANA GOTONG ROYONG YANG SEPI	INSTRUMEN MUSIK Alunan musik tradisional Jawa

- Nama tokoh (kecuali bila termasuk dalam dialog), isyarat musik, *sound effect*, dan instruksi *acting* semuanya ditulis dalam huruf kapital. Untuk naskah dua kolom, ketiga hal tersebut ditulis dalam kolom audio. Perhatikan contoh berikut ini:

Sc	Video	Audio
3/2	WIDE SHOOT. Tampak beberapa pemuda tengah asik ngerumpi di pos ronda.	ANOM “Mbak, berangkat kumpulan, yuk!” EMPAT PEMUDI SEREMPAK MENJAWAB “Halah Nom, lagi asik nih!”

2. Proses Pembuatan Naskah Video



3. Berbagai Istilah pada Naskah Video

Dalam pembuatan naskah video maupun iklan terlebih dahulu kita harus mengetahui istilah-istilah yang terdapat di dalamnya. Mengetahui istilah-istilah tersebut sangatlah penting, yaitu untuk memudahkan kita dalam membuat naskah. Istilah-istilah tersebut di antaranya sebagai berikut.

NO	ISTILAH	PENJELASAN
1.	big close up	lihat Unit 5
2.	bird eye	lihat Unit 5
3.	close up	lihat Unit 5
4.	wide shoot	lihat Unit 5
5.	conversation	lihat Unit 5
6.	medium long shoot	lihat Unit 5
7.	medium shoot	lihat Unit 5
8.	int	Interior, lokasi pengambilan gambar di dalam ruangan
9.	ext	Exterior, lokasi pengambilan gambar di luar ruangan
10.	sinopsis	Memberikan gambaran secara ringkas dan padat tentang tema atau pokok materi yang akan digarap.
11.	skrip/naskah	Daftar rangkaian peristiwa yang akan dipaparkan. Format penulisan skrip dalam bentuk skontro atau halaman berkolom dua; sebelah kiri untuk menampilkan bentuk visualisasinya dan sebelah kanan segala sesuatu yang berhubungan dengan suara.
12.	storyboard	Visualisasi dari treatment dengan perangkat gambar atau sketsa sederhana. Lihat Unit 4.
13.	treatment	Memberikan uraian ringkas secara deskriptif tentang suatu episode.

E. Rangkuman

1. Naskah merupakan deskripsi tentang pesan atau informasi yang ingin disampaikan dalam sebuah video yang akan dibuat.
2. Naskah berisi alur cerita, karakter tokoh utama, dramatisasi, peran, *setting*, dan *property* atau segala hal yang berkaitan dengan pembuatan sebuah program video dan televisi.
3. Naskah terbagi menjadi dua model penulisan, yaitu naskah yang ditulis satu kolom dan naskah dua kolom.

F. Penilaian

1. Instrumen Penilaian Sikap

Nama : _____
Kelas : _____

Aktivitas Peserta didik

.....

Petunjuk:

- Lingkirlah
1. BT, bila aspek karakter belum terlihat
 2. MT, bila aspek karakter mulai terlihat
 3. MB, bila aspek karakter mulai berkembang
 4. MK, bila aspek karakter menjadi kebiasaan

Lembar Observasi

NO	Aspek-aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.		1	2	3	4
2.		1	2	3	4
3.		1	2	3	4
4.		1	2	3	4
5.		1	2	3	4
Jumlah skor					

Skor maksimal : $\frac{(4 \times 5) \times 10}{20}$

2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama : _____

Kelas : _____

Soal:

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat!

1. Naskah dalam proses produksi video adalah
2. Materi yang termuat pada naskah adalah
3. Secara fisik jenis naskah terdiri atas
4. Langkah pertama dalam penulisan naskah adalah
5. Skenario adalah

Kunci Jawaban penilaian pengetahuan :

1. Gambaran atau deskripsi tentang pesan atau informasi yang ingin disampaikan dalam sebuah video yang akan dibuat.
2. Alur cerita, karakter tokoh utama, dramatisasi, peran/figuran, *setting*, dan *property* atau segala hal yang berkaitan dengan pembuatan sebuah program video.
3. Dua, yaitu satu kolom dan dua kolom.
4. Menentukan tema.
5. Merupakan petunjuk operasional dalam pelaksanaan produksi atau pembuatan program.

3. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama : _____

Kelas : _____

Soal:

1. Buatlah sebuah naskah untuk sebuah film pendek.

Alat : alat tulis/komputer/laptop

Waktu :

Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		A	B	C	D
1					
2					
3					
4					

Keterangan:

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

G. Refleksi

1. Apakah pembelajaran dalam modul ini menyenangkan?
2. Manfaat apa sajakah yang Anda diperoleh setelah mempelajari unit ini?
3. Hal baru apa sajakah yang Anda peroleh setelah mempelajari unit ini?
4. Menurut Anda, apakah yang perlu ditambahkan dalam unit ini?
5. Bagaimana sebaiknya sikap kita saat memperoleh sesuatu yang berharga/baru?
6. Apakah yang dapat dilakukan setelah mempelajari modul ini?
7. Menurut Anda, apakah modul ini berkaitan dengan modul lain?

H. Referensi

Andrić, Radivoje. 2010. *How to Make a Film, Panduan Praktis Membuat Film* (terjemahan Heru Apriyono). Yogyakarta: Insania.